BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Kudus merupakan kota religi yang ada di Jawa Tengah, kenapa disebut hal tersebut karena kota ini memiliki dua dari sembilan wali yang menyebarkan agama Islam di tanah jawa. Selain itu adanya agama Kristen yang notabenya no dua dalam hal penganut terbanyak di Kabupaten Kudus dan merata ditiap plosok wilayah kabuaten kudus, sebagai bukti pemerataan penduduk yang menganut agama Kristen ini dibuktikan adanya ditiap daerah gereja-gereja sebagai tempat peribadahan mereka.

Perkembangan dari teknologi yang sekarang seperti halnya jamur di musim hujan yang mana setiap hal bisa dikaitkan dengan adanya teknologi baik devicenya ataupun non device (software) yang mana tujuanya untuk membantu seseorang mendapatkan infromasi yang ter *up to date* dan mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam penggunaanya sehingga bisa lebih efisien dalam beberapa aspek. Salah satu contohnya adalah sebuah aplikasi yang dapat menunjukan lokasi yang kita inginkan dan juga memebrikan arahan agar kemana jalan menuju kesana seperti halnya google maps.

Agama Kristen yang ada di Kota Kudus dibagai menjadi beberapa macam salah satunya GKMI yang notabenya sama-sama Kristen tetapi memilki perbedaan dalam hal cara beribadah. Dimana Gereja Kristen Muria Indonesia (GKMI) Wilayah Kudus yang menjadi salah satu pusat Persekutuan Gereja Muria Wilayah 3, bisa dikatakan hampir seluruh anggota gereja yang diluar kota bisa datang ke Kudus untuk mengikuti acara tertentu.

Beberapa kendala yang sering dialami antar Gereja Kristen Muria Indonesia (GKMI) wilayah kudus adalah kurangnya informasi kegiatan antar gereja dan juga bagi jemaat yang dari luar kota ingin datang beribadah di kudus akan sangat kesulitan untuk mencari tujuannya dan itu sangat membuat waktu yang diperlukan semakin lama.

Untuk mengatasi permasalahan itu, perencanaan pemetaan Gereja Kristen Muria Indonesia (GKMI) wilayah kudus sangat penting untuk memecahkan masalah mengenai tempat peribadahan umat Kristen. Penerapan sistem ini sangat

tepat untuk proses perencanaan pemetaan Gereja Kristen Muria Indoneisa (GKMI) wilayah Kudus. Dalam aplikasi ini akan dibangun Sistem Informasi Geografis (*SIG*) pemetaan gereja kristen muria indonesia di wilayah kudus, dengan dukungan *sig* diharapkan bisa memberikan informasi kegiatan di gereja tersebut.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sistem informasi geografi GKMI wilayah Kudus ?
2. Bagaimana mendapatkan sebuah informasi kegiatan pada setiap gereja GKMI wilayah Kudus ?

1.3. Batasan Masalah

Supaya permasalahan tidak meluas, maka penulis membuat membuat sebuah batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem ini mengolah data pada Gereja Kristen Muria Indonesia yang berada di wilayah Kudus.
2. Sistem ini dibangun berbasis web.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Dapat menghasilkan sistem informasi geografis pemetaan Gereja Kristen Muria Indonesia wilayah Kudus berbasis Web.
2. Dapat mengetahui informasi kegiatan di gereja wilayah Kudus.

1.5. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari pembuatan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Pengguna
    a. Mempermudah bagi pengguna yang berasal dari luar kota untuk beribadah.

b. Memberikan informasi kegiatan yang diadakan di masing-masing gereja.
c. Memberikan informasi tentang gereja GKMI.

2. Manfaat bagi Penulis
   a. Mengaplikasikan teori-teori yang telah di dapat salama perkulihan pada dunia kerja.
   b. Mengidentifikasi masalah dan memecahkannya dengan membuat sistem informasi geografi.
   c. Mahasiswa dapat mengetahui data – data yang dibutuhkan apa saja dalam pembuatan sistem informasi geografis berbasis web.

3. Manfaat bagi Gereja Kristen Muria Indonesia (GKMI)
   a. Memberikan infomasi kegiatan atau suatu berita.
   b. Mempermudah antar gereja untuk berbagi informasi.
   c. Mempermudah *user* untuk mencari gereja GKMI di Kudus

4. Manfaat bagi Universitas
   a. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam penguasaan materi dan penerapan ilmu yang telah di dapat di bangku kuliah.
   b. Dapat dijadikan sebagai perbandingan untuk penelitian di masa yang akan datang.

[Halaman ini sengaja dikosongkan]